

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB suntik tentang kontrasepsi Depo Medroxyprogesterone Asetat (DMPA) di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta dengan kategori pengetahuan cukup (47,3%).
2. Gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB suntik tentang definisi kontrasepsi DMPA di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta dengan kategori pengetahuan baik (83,6%).
3. Gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB suntik tentang jenis kontrasepsi DMPA di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta dengan kategori pengetahuan kurang (49,1%).
4. Gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB suntik tentang cara kerja kontrasepsi DMPA di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta dengan kategori pengetahuan baik (69,1%).
5. Gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB suntik tentang efektifitas kontrasepsi DMPA di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta dengan kategori pengetahuan baik (74,5%).
6. Gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB suntik tentang keuntungan kontrasepsi DMPA di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta dengan kategori pengetahuan baik (71,0%).

7. Gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB suntik tentang kerugian kontrasepsi DMPA di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta dengan kategori pengetahuan kurang (52,7%).
8. Gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB suntik tentang indikasi kontrasepsi DMPA di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta dengan kategori pengetahuan baik (38,2%).
9. Gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB suntik tentang kontra indikasi kontrasepsi DMPA di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta dengan kategori pengetahuan kurang (67,3%).
10. Gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB suntik tentang efek samping dan cara penanganan kontrasepsi DMPA di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta dengan kategori pengetahuan kurang (38,2%)
11. Gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB suntik tentang waktu penyuntikan kontrasepsi DMPA di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta dengan kategori pengetahuan baik (72,7%).

B. Saran

1. Bagi Perpustakaan STIKES A. YANI

Pihak kampus disarankan meningkatkan kelengkapan teori tentang penelitian yang terbaru, sehingga peneliti dapat lebih mudah dalam proses penyusunan penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melengkapi jurnal-jurnal penelitian dari universitas lain di perpustakaan.

2. Bagi akseptor KB suntik di Puskesmas Umbulharjo 1

Akseptor KB suntik disarankan menambah pengetahuan akseptor KB suntik tentang kontrasepsi DMPA dengan cara aktif mempelajarinya

melalui berbagai media seperti melalui konseling dengan tenaga kesehatan, membaca majalah, akses internet dan lain-lain.

3. Bagi Bidan di Puskesmas Umbulharjo 1

Bagi bidan disarankan lebih meningkatkan pada pelayanan KB secara maksimal dan memberikan konseling tentang kontrasepsi suntik tiga bulan secara lengkap khususnya bagi akseptor baru.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain disarankan dapat meneruskan penelitian ini dengan mencari hambatan kurang maksimalnya pengetahuan responden tentang kontrasepsi DMPA dengan cara melakukan wawancara mendalam, kemudian lebih memperhatikan lagi cara pembuatan kuisioner penelitian.